

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dan dunia hingga sekarang masih menghadapi masalah gizi, mulai dari balita hingga dewasa. Tiga beban malnutrisi yang dihadapi saat ini meliputi gizi kurang, kelaparan terselubung, dan berat badan berlebih. Hal ini mengancam kelangsungan hidup, tumbuh kembang anak, dan perkembangan bangsa. Sepertiga anak balita masih mengalami malnutrisi yaitu bertubuh pendek (*stunting*), bertubuh kurus (*wasting*), ataupun berat badan berlebih. Sementara dua pertiganya berisiko menderita malnutrisi dan kelaparan terselubung akibat asupan makan yang tidak berkualitas (Noorani, 2019).

Pemerintah sudah menyusun program-program yang terkait dengan percepatan penanggulangan permasalahan gizi. Beberapa langkah menuju konvergensi sudah dilakukan di tingkat Pusat. Pemerintah menyusun strategi nasional berdasarkan bukti-bukti dan pengalaman Indonesia dan global. Strategi nasional bertujuan untuk memastikan agar semua sumber daya diarahkan dan dialokasikan untuk mendukung dan membiayai kegiatan-kegiatan prioritas, terutama meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan gizi pada rumah tangga 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yaitu ibu hamil dan anak usia 0-2 tahun (Kementerian PPN/Bappenas & Kementerian Keuangan, 2019).

Aplikasi e-PPGBM ini pertama kali diperkenalkan oleh Kementerian Kesehatan RI pada akhir tahun 2017. Kabupaten Sleman merupakan salah satu wilayah yang telah menerapkan sistem informasi e-PPGBM di seluruh Puskesmas

sejak tahun 2018. Namun hingga saat ini, evaluasi secara rinci pada sistem informasi e-PPGBM belum pernah dilakukan. Padahal kegiatan evaluasi dapat dilakukan dengan menilai tingkat penerimaan dan perilaku pengguna terhadap sebuah sistem informasi. Hasil evaluasi ini nantinya akan menentukan tingkat keberhasilan penerapan dari sebuah sistem informasi (Hartono, 2008) dan perlu dilakukan sebagai tahap awal untuk mengembangkan sebuah sistem informasi khususnya di bidang kesehatan. Pengembangan sistem informasi kesehatan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada sistem saat ini agar mampu memenuhi kebutuhan penggunanya (Gebre-Mariam & Bygstad, 2019).

Sistem Informasi Kesehatan yang baik adalah sistem informasi yang mampu menghasilkan data/informasi yang akurat dan tepat waktu. Faktanya dalam hal manajemen kesehatan di tingkat kabupaten/kota, provinsi dan pusat, Sistem Informasi aplikasi e-PPGBM ini belum banyak berperan karena belum menghasilkan data/informasi yang dan tepat waktu. Hal ini berdampak pada tidak lengkapnya informasi status gizi sehingga menimbulkan ketidakakuratan dalam mengidentifikasi masalah gizi dan menghasilkan perumusan kebijakan yang salah dalam menangani permasalahan gizi di Kabupaten Sleman khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Sistem Informasi Kesehatan dalam hal ini aplikasi e-PPGBM harus dapat mengupayakan dihasilkannya informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan di berbagai tingkat Sistem Kesehatan. Dari tingkat paling bawah yaitu tingkat kecamatan (Puskesmas), tingkat menengah (Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota), sampai ke tingkat pusat (Kementerian Kesehatan).

Berdasarkan survei awal yang telah dilakukan mengenai aplikasi e-PPGBM di Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman ditemukan beberapa masalah dalam penginputan data 100% yang menjadi keluhan dari petugas Puskesmas. Masalah tersebut antara lain seringkali terjadi gangguan jaringan, aplikasi e-PPGBM sering sulit diakses, jika maintenance tidak jarang dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu dan data yang sudah diinput ke aplikasi sering hilang pada saat aplikasi error.

Kementerian Kesehatan sudah mengembangkan sistem informasi aplikasi e-PPGBM ini dengan sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan data dari seluruh level manajemen dalam rangka pengambilan keputusan dan penyusunan kebijakan perbaikan gizi. Pengembangan aplikasi ini sifatnya *top to down*, dari manajemen tertinggi yaitu Kementerian Kesehatan ke Puskesmas. Sampai di pelaksana harian petugas tidak dapat memenuhi target *entry* data pengukuran tepat waktu. Oleh karena itu peneliti tertarik ingin mengkaji lebih jauh tentang evaluasi penggunaan aplikasi e-PPGBM dari sudut pengguna (petugas Gizi Puskesmas). Hal ini dapat menjadi masukan untuk Kementerian Kesehatan dalam mengembangkan Sistem Informasi aplikasi selanjutnya.

Peneliti mengkaji lebih jauh tentang evaluasi penggunaan aplikasi ePPGBM dari sudut pengguna aplikasi dengan menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean. Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone dan McLean ini paling banyak digunakan dan direkomendasikan oleh banyak peneliti karena model kesuksesan sistem informasi ini dianggap sebagai model yang paling komprehensif. Model kesuksesan sistem informasi ini mengevaluasi

sistem informasi dari banyak sisi sehingga dapat memberikan kerangka evaluasi yang menyeluruh kepada peneliti dalam melihat kesuksesan suatu sistem informasi (DeLone & McLean, 2003; Supriyatin et al., 2012).

Sampai saat ini belum ada penelitian mengenai evaluasi aplikasi e-PPGBM. Padahal ada begitu banyak manfaat dari pengembangan aplikasi e-PPGBM dan pentingnya ketersediaan keakuratan data informasi dari sistem informasi aplikasi tersebut. Selain itu aplikasi e-PPGBM dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan sehingga otomatis wajib dijalankan di semua Puskesmas di seluruh Indonesia.

Evaluasi atas penggunaan aplikasi e-PPGBM perlu dilakukan sebagai bagian dari fungsi manajemen. Dengan dilakukannya evaluasi terhadap penggunaan sistem informasi tersebut pihak manajemen dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat di lapangan dalam implementasi aplikasi e-PPGBM. Sehingga masing-masing level manajemen dapat memberikan solusi sesuai level kewenangan masing-masing.

B. Rumusan Masalah

Penginputan pada aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) belum optimal. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Analisis Penggunaan Aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) di wilayah Puskesmas Kabupaten Sleman.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis penggunaan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kabupaten Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis hubungan antara kualitas sistem dengan kepuasan pengguna aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kabupaten Sleman.
- b. Menganalisis hubungan antara kualitas informasi dengan kepuasan pengguna aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kabupaten Sleman.
- c. Menganalisis hubungan antara kualitas layanan dengan kepuasan pengguna aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kabupaten Sleman.

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah gizi masyarakat yang membahas tentang evaluasi penggunaan aplikasi Elektronik Pencatatan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) pada Puskesmas di Kabupaten Sleman.